

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT.BPR (BANK PERKREDITAN RAKYAT)
EKAPRASETYA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

ROSITA

NPM : 128330011



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Eka Prasetya Medan. Jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu dengan menggunakan penelitian asosiatif dengan jumlah sampel 45 responden pada PT. BPR Eka Prasetya Medan, jenis data yang dipakai terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden dan mengumpulkannya dalam jangka waktu dua minggu. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan pengujian pemanfaatan sistem informasi teknologi menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, dan Uji Linearitas. Sedangkan pengujian Hipotesis penulis menggunakan Uji Parsial (Uji-t), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Dalam membantu mendeskripsikan data penulis menggunakan *Descriptif Statistic* untuk mendeskripsikan data yang terkumpul. Melalui program *software* SPSS versi 17.00 *for windows* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi teknologi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Sitem Informasi teknologi dan kinerja karyawan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *raabbil aalamin*, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi besar Muhamad SAW. Karena berkat rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun skripsi ini berjudul **“Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Eka Prasetya Medan”** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan, petunjuk, saran serta fasilitas, dukungan dan do'adari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Terimakasih teristimewa kepada Ayahanda Sirod Abdulah dan Ibunda ku tercinta Siti Rukiah, yang telah memberikan dukungan dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini kasih sayang, do'a dan bimbingan baik

moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga sampai keperguruan tinggi.

2. Bapak/Ibu Pimpinan dan seluruh karyawan PT.BPR (Bank Perkreditan Rakyat) EKA PRASETYA Medan. Yang telah berbaik hati memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitiandan memberi segala keperluan dan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE, MSi. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area yang sangat berbaik hati dalam membantu dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tak pernah bosan menjawab pertanyaan penulis.
6. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH Selaku Dosen pembimbing penulis yang memberi masukan yang hebat untuk kesempurnaan skripsi ini, yang begitu sabar memberi arahan, nasihat, serta ilmunya untuk keberhasilan saya kelak.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA. Selaku Dosen pembimbing penulis yang sangat sabar memberi masukan tentang pentingnya ketelitian di segala hal termasuk penulisan skripsi ini.

8. Ibu Warsani Purnama Sari SE,AK, MM selaku sekretaris yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada kakakku tersayang Ika Sartika dan Dasep Nurjaman yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada adik-adikku tercinta Nhovitasari dan Leni Karlina yang selalu memberikan do'a, semangat serta kasih sayang yang tulus selama ini sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan dengan baik.
10. Terimakasih kepada Nenek Dra.Maryam dan Atok Drs.Katio serta Keluarga besar Sei Musi no 31 yang telah banyak membantu penulis baik moril maupun materil, dan juga Dian Faqih Sumarli, Kinanti, Wildani Angkasari, Widya Trismayana, Dhea Astri Ramadhani teristimewa buat dek Saputri Ramadani (puput) yang tidak pernah lelah dan bosan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan yang selalu mendampingi dalam suka maupun duka serta memberikan semangat, dukungan penuh dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya saya ucapkan terimakasih kepada mamak Handayani Napitupulu, kakak pertama Reni Wida Simamora, kakak kedua Sofi Triawaty, kakak ketiga Fitri Ramadhani, kakak ke empat Nurraya Nasution, kakak ke lima Ema Suci Ramadhani, kak Hikmahdiana Hasibuan, bang Chandra Arif Maulana, kakak Nurwasilah yang tidak pernah ada bosan-bosannya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, dan jugabang Wahyu Ramadhan,

sertakawan-kawan Akuntansi stambuk 2012 yang tidak bisa disebut satu persatu, terima kasih buat semua yang sudah kita lalui bersama, baik doa, dukungan, semangat, canda maupun tawa selama ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna penyempurnaan dari laporan skripsi saya ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan , 25 November 2016
Penulis,

Rosita
NPM : 128330011

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi	7
1. Pengertian Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi	7
2. Perkembangan Sistem Informasi Teknologi	13
3. Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Sistem Informasi	16
4. Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi Dengan Kinerja karyawan	18

B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	21

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Defenisi Operasional.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV : HASIL DAN SARAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	63

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

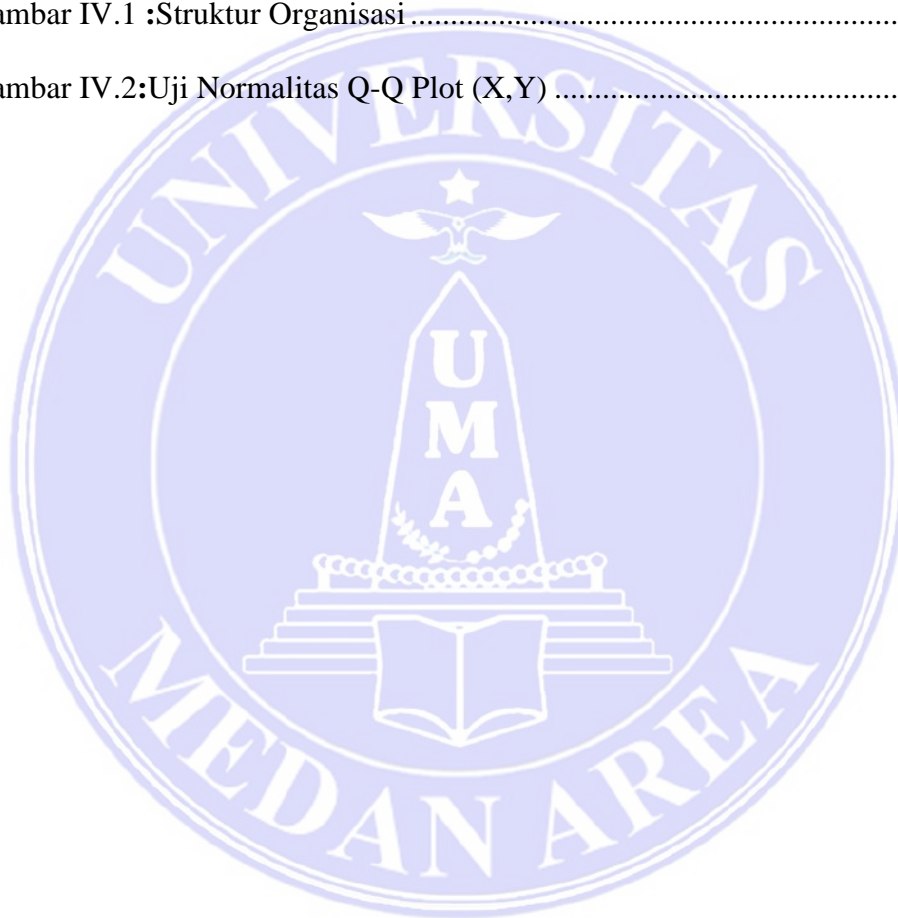
DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	21
Tabel III.1	: Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel IV.1	: Gambaran Responden Mengenai Jenis Kelamin.....	56
Tabel IV.2	: Gambaran Responden Mengenai Pendidikan	56
Tabel IV.3	: Persentase Jawaban Responden Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi	57
Tabel IV.4	: Persentase Jawaban Responden Pada Kinerja Karyawan	61
Tabel IV.5	: Uji Validitas Angket Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi	64
Tabel IV.6	: Uji Validitas Angket Kinerja Karyawan	66
Tabel IV.7	: Uji Normalitas Data.....	67
Tabel IV.8	: Uji Linearitas	69
Tabel IV.9	: Uji Regresi Linear Sederhana.....	70
Tabel IV.10	: Uji (R^2) Koefisien Determinasi	71
Tabel IV.11	: Uji T Parsial.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Tecnology Acceptance Model (TAM).....	18
Gambar II.2 :Kerangka Konseptual	21
Gambar IV.1 :Struktur Organisasi	36
Gambar IV.2:Uji Normalitas Q-Q Plot (X,Y)	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Distribusi Tabel T

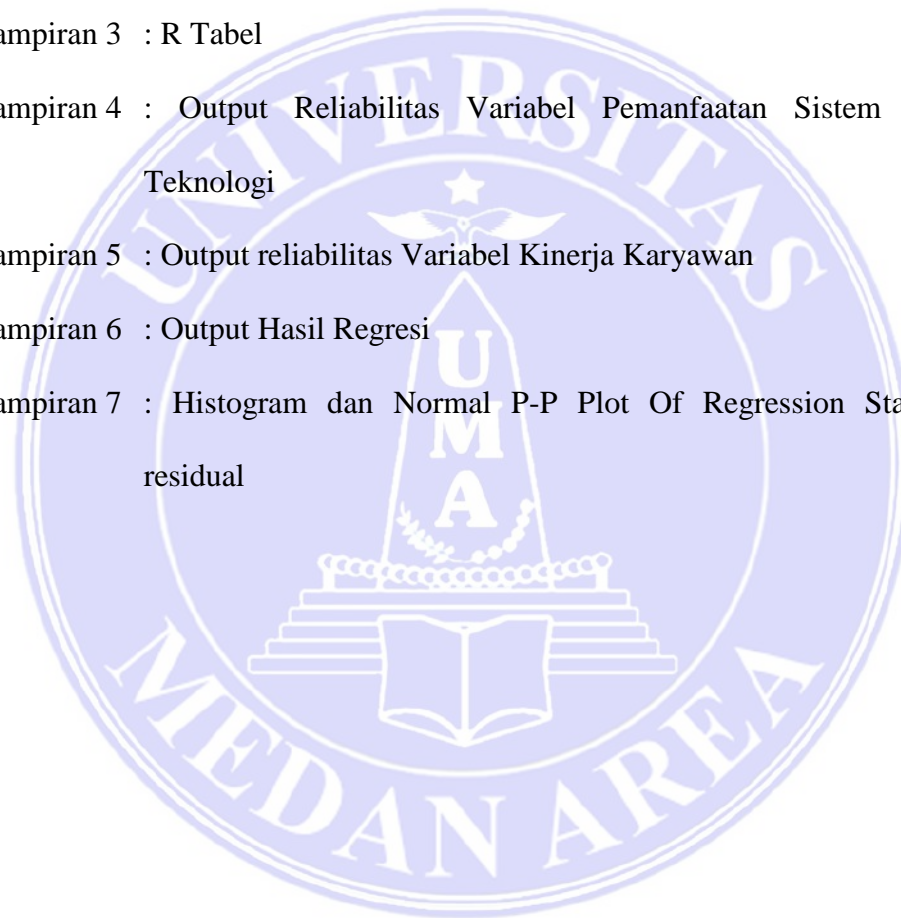
Lampiran 3 : R Tabel

Lampiran 4 : Output Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi
Teknologi

Lampiran 5 : Output reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Lampiran 6 : Output Hasil Regresi

Lampiran 7 : Histogram dan Normal P-P Plot Of Regression Standardized
residual



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi jika dikelola dengan baik dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan informasi teknologi (IT) untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global. Organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang kinerja, karena bisnis mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap sistem informasi yang dikembangkan.

Teknologi informasi baru yang diterapkan dalam suatu organisasi, dapat dipandang sebagai inovasi. Inovasi dapat berupa gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru (*new*) oleh seseorang Rogers (2009:5). Perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan paradigma dalam kehidupan masyarakat, berbangsa termasuk dalam dunia usaha. Pekerjaan yang dulunya dikerjakan secara manual sehingga penyelesaian pekerjaan membutuhkan waktu yang relatif lama dengan tingkat akurasi yang rendah, kini dengan berkembangnya teknologi komputer hal tersebut bisa diperbaiki. Dengan bantuan perangkat komputer pekerjaan yang dilakukan

khususnya bagi para karyawan menjadi semakin cepat dan mudah dengan akurasi yang cukup tinggi, sehingga akan terjadi penghematan baik tenaga maupun waktu untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut dalam suatu organisasi ataupun instansi perkantoran.

Program pengembangan sistem informasi dimaksudkan untuk mengembangkan sistem informasi yang diperlukan untuk meningkatkan masuknya informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di dunia internasional, memperlancar pertukaran dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan sistem perencanaan, pengelolaan, pemantauan kegiatan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan bisnis yang semakin kompleks menuntut adanya berbagai perubahan terhadap praktek bisnis yang telah dilakukan. Perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi-organisasi bisnis tetap *exist* dan bahkan dapat meningkatkan prestasi bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sistem informasi menjadi semakin meningkat mengikuti teknologi informasi (Potoh dan Indriantoro, 2007:21 McLeod, 2010:14).

Semakin pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan suatu organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi sistem informasi. Teknologi informasi telah memainkan peran penting dan signifikan dalam organisasi (Croteau dan Bergeron, 2011:61). Selain itu, pesatnya pertumbuhan *end user computing* juga turut memperluas interaksi pemakai dengan sistem informasi (Rifa dan Gudono, 2008:15).

Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin baik memunculkan suatu kecenderungan sistem desentralisasi yang memungkinkan divisi dalam suatu organisasi mempunyai komputer mereka sendiri (Davis, 2012:6). Dalam hal ini, perkembangan teknologi informasi khususnya di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam memahami komponen teknologi informasi itu sendiri, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang merupakan komponen dari sebuah perangkat komputer.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan informasi teknologi di Indonesia telah dilakukan oleh Qadri (2009:9) dengan mengadopsi teori yang dikemukakan oleh Thompson et al. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor sosial, efeksi, kesesuaian tugas (*job fit*) memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan positif dengan pemanfaatan komputer. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condution*) mempengaruhi pemanfaatan komputer karena hasil yang diperoleh tidak signifikan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Widi Asnita Sigalotang, Grace T. Pontoh dan Syahrir (2009:71) yang menunjukan adanya hubungan signifikan positif antara pemanfaatan informasi teknologi dengan kinerja karyawan. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek yang diteliti. Objek dari penelitian sebelumnya adalah kinerja karyawan bank di kota Makasar. Sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah kinerja karyawan PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) EKA PRASETYA MEDAN.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan organisasi yang bergerak pada bidang industri perbankan, sudah mulai menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. BPR merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan peranan yang strategi dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta sekaligus sebagai lembaga keuangan yang dapat melakukan pemberdayaan para pengusaha lokal sebagai bentuk nyata kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan. BPR juga merupakan lembaga jasa keuangan mikro dengan lingkup usaha seperti simpanan, pinjaman dan jasa pembayaran dalam bentuk yang sederhana. BPR sebagai lembaga keuangan mikro dengan UMKM sebagai lahan strategisnya, terbukti cukup tangguh dalam menghadapi krisis moneter yang pernah terjadi di Indonesia beberapa waktu yang lalu jika dibandingkan dengan bank umum. Akan tetapi saat ini ada bank pesaing BPR seperti Danamon simpan pinjam maupun lembaga keuangan mikro lainnya seperti gerai pegadaian telah merambah sampai kepedesaan yang memiliki prosedur dan layanan penyaluran kredit yang hampir sama dengan BPR yaitu cepat dan sangat sederhana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan wewenang atau tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode waktu tertentu. Adapun alasan peneliti menggunakan objek penelitian di lingkungan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan sistem informasi teknologi terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja karyawan, maka peneliti menuangkannya dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul: **“Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi dasar penelitian dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

“Apakah pemanfaatan sistem informasi teknologi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: “untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi teknologi terhadap kinerja karyawan”.

D. Manfaat Penelitian

- 1) **Bagi Penulis**, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan sistem informasi yang berkaitan dengan perubahan teknologi terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan sebagai syarat untuk mengikuti sidang pada fakultas ekonomi program studi akuntansi di Universitas Medan Area.

- 2) **Bagi perusahaan**, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan yang bermanfaat untuk mengembangkan pemanfaatan sistem informasi teknologi terhadap kinerja karyawan.
- 3) **Bagi peneliti lain**, yakni sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi penulis lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama dimasa mendatang.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi

1. Pengertian Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian sistem. Suatu sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen atau subsistem. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran dan sasaran atau tujuan.

Informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia padajaman ini. Peran teknologi informasi dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi merupakan faktor yang paling dominan untuk menjelaskan persepsi dan manfaat dan penggunaan suatu sistem (Igharia *et al*, 2008:7). Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat bagi para karyawan. Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan maupun organisasi dalam merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat dan potensial dan efektif (Croteau dan Bergeron, 2010). Elemen-elemen sebuah sistem menurut Hall (2011:5)

mengemukakan “sebuah sistem adalah sekelompok atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (Interrelated) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (common purpose).

Secara umum, sekumpulan dari sistem komputer yang digunakan dalam suatu perusahaan disebut sebagai teknologi informasi (information technology). Hampir semua perusahaan, swasta (*private*) dan terbuka (*public*), maupun industri, menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasinya. Alasannya adalah sebagai fasilitator utama dari aktivitas bisnis di dunia saat ini. Teknologi informasi juga disebut sebagai katalis perubahan fundamental dalam struktur, operasi dan manajemen perusahaan, karena berbagai kemampuan, diantaranya:

- a) Menjalankan komputasi numerik berkecepatan dan bervolume tinggi.
- b) Menyediakan komunikasi cepat, akurat dan murah di dalam dan antarperusahaan.
- c) Mengotomatiskan pekerjaan dalam proses bisnis yang semiotomatis dan manual.
- d) Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dengan akses mudah.
- e) Memungkinkan akses cepat dan murah ke banyak informasi di seluruh dunia.
- f) Memudahkan interpretasi berbagai data.
- g) Memungkinkan dan kerja sama di mana saja dan kapan saja.

- h) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi orang-orang yang bekerja dalam kelompok di suatu tempat atau di beberapa lokasi.

Kemampuan-kemampuan diatas mendukung lima tujuan umum bisnis yaitu meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, memperbaiki pengambilan keputusan, meningkatkan hubungan dengan pelanggan, serta mengembangkan aplikasi strategi baru.

Dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Teknologi informasi banyak berperan dalam bidang-bidang antara lain:

1) Bidang pendidikan (*e-education*)

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka (Mukhopadhyay M., 2007:5). Menurut pandangan para cendekiawan tentang pendidikan di masa mendatang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengaruh globalisasi, pendidikan masa mendatang akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktivitas kerja "*saat itu juga*" dan kompetitif.

2) Bidang Pemerintahan (*e-government*)

E-government mengacu pada penggunaan informasi oleh pemerintahan, seperti menggunakan intranet yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya. Selain itu juga, merupakan suatu proses transaksi bisnis antara publik dengan pemerintah melalui sistem

otomasi dan jaringan internet, lebih umum lagi dikenal sebagai *world wide web*. Pada intinya *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain.

3) Bidang Keuangan dan Perbankan

Saat ini telah banyak para pelaku ekonomi, khususnya di kota-kota besar yang tidak lagi menggunakan uang tunai dalam transaksi pembayarannya, tetapi telah memanfaatkan layanan perbankan modern. Untuk menunjang keberhasilan operasional sebuah lembaga keuangan/perbankan seperti bank, sudah pasti diperlukan sistem informasi yang handal yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabahnya, yang pada akhirnya akan bergantung pada teknologi informasi *online*, sebagai contoh, seorang nasabah dapat menarik uang dimanapun dia berada selama masih ada layanan ATM (*Otomatic Teller Macine*) dari bank tersebut, atau seorang nasabah dapat mengecek saldo dan mentransfer uang tersebut ke rekening yang lain hanya dalam hitungan menit saja, semua transaksi dapat dilakukan dengan mudah.

Saliem *et al* (2006:21) menjelaskan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi adalah dengan mengukur efektifitas dan implementasi teknologi dalam suatu organisasi didasarkan pada kepuasan penggunaan informasi dan kemampuan sistem dalam mendukung pengambilan keputusan.

4) Kinerja karyawan

Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitatif dan kuantitatif yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara,

2010:53). Selain itu, kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.

Penilaian kinerja perlu dilakukan seobjektif mungkin karena akan memotivasi karyawan dalam melakukan kegiatannya. Waldman (2011:25) mendefinisikan kinerja sebagai gabungan perilaku dengan prestasi dari apa yang diharapkan dan pilihannya atau bagian syarat-syarat yang ada pada masing-masing individu dan organisasi. Sedangkan menurut Cascio (2008:42) mengatakan bahwa kinerja karyawan merupakan prestasi karyawan dari tugas-tugasnya yang telah ditetapkan. Soeprihartono (2005:9) mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standard, target/sasaran/kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Gomes (2009:32) mengemukakan beberapa tipe kriteria kinerja karyawan sebagai berikut:

- a. *Quantity of work*, yaitu jumlah hasil kerja yang didapat dalam suatu periode waktu yang ditentukan.
- b. *Quality of work*, yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dari kesiapannya.
- c. *Job knowledge*, luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.

- d. *Creativeness*, yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan yang timbul.
- e. *Cooperative*, yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain.
- f. *Dependability*, yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.
- g. *Initiative*, yaitu semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
- h. *Personal qualities*, yaitu kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal keramahan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Pertama, efektifitas dan efisiensi. Menurut Prawirosentono (2009:22) bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan mempunyai nilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan ketidakpuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien. Kedua, otoritas (wewenang). Menurut Bernard (dalam Prawirosentono, 2007:5) adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki (diterima) oleh seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya. Ketiga, disiplin. Menurut Prawirosentono (2006:10) disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Jadi, disiplin karyawan adalah kegiatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi di mana dia bekerja. Keempat, inisiatif yaitu

berkaitan dengan daya pikir dan kreativitas dalam memberikan ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi atau inisiatif juga diartikan sebagai daya dorong kemajuan yang bertujuan untuk mempengaruhi kinerja organisasi.

Munurut Munandar (2005:7) teknik-teknik penilaian kinerja karyawan di klasifikasikan menjadi :

1. Teknik relatif/nisbi yaitu para tenaga kerja yang di nilai dibandingkan dengan tenaga kerja lain atau saling dibandingkan. Yang termasuk dalam tehnik penilain ini adalah :
 - a) Peningkatan urutan kelompok (*group order ranking*).
 - b) Pemeningkatan perorangan (*individual ranking*)
 - c) Pembanding bebasangan (*individual comparison*)
2. Teknik-teknik absolute yaitu penilai kinerja dengan menggunakan standar absolute. Artinya, para tenaga kerja yang ditimbang tidak dibandingkan dengan tenaga kerja yang lain.
3. Teknik berorientasi pada keluaran (Tehnik MBO) yaitu bagian dari program *Management By Objectives & Result* (MBO) yaitu penimbangan karya yang berorientasi pada keluaran yang targetnya sudah ditetapkan bersama antara tenaga kerja dan organisasi

2. Perkembangan Sistem Informasi Teknologi

Pada hakekatnya perkembangan teknologi ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun peradaban bangsa. Kenyataan menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi telah

membawa perubahan penting dalam perkembangan peradaban, terutama perekonomian dunia. Abad ke-21 bahkan diyakini akan menjadi abad baru yang disebut era informasi-ekonomi (*digital-economic*) dengan ciri khas perdagangan yang memanfaatkan elektronika (*electronic commerce*). Kondisi ini mengakibatkan adanya pergeseran paradigma strategi pembangunan bangsa-bangsa dari pembangunan industri menuju ke era informasi (*information age*).

Menurut Turban *et al* dalam Hong *et al* (2011:17), perkembangan teknologi pada saat ini semakin pesat baik untuk perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) diupayakan agar semakin ramah dalam penggunaan dan pemanfaatannya (*user friendly*), salah satu contoh dari perkembangan teknologi tersebut adalah dengan ditemukannya internet pada tahun 1990-an. Perkembangan internet yang begitu cepat mengakibatkan teknologi tersebut semakin bervariasi penggunaannya, diantaranya: *world wide wab* (*www*), *electronic mail* (*e-mail*), *internet relay chat* dan *transfer file* (Oz, 2008:34). Berbagai fasilitas tersebut bermanfaat bagi pengguna di kalangan akademik maupun di kalangan masyarakat pada umumnya. Para akademisi bisa menggunakannya untuk kegiatan proses pembelajaran dan penelitian dalam bentuk jurnal elektronik, *mailing list* untuk forum diskusi dengan topik tertentu, serta *database* informasi (Campbell, 2010:42).

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerjasama antara pribadi

atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Pemberdayaan teknologi informasi tidak akan lepas dari pemanfaatan teknologi secara optimal. Ketersediaan dan kualitas teknologi tidak akan mampu mengubah apapun bila tidak diimbangi dengan kemampuan dan kemauan untuk menggunakannya. Artinya teknologi yang ada dan tersedia sebaik apapun tidak akan membawa manfaat bila tidak ada kemauan dan kemampuan untuk mengoperasikannya sesuai kebutuhan.

Tidak dapat disangkal bahwa salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi internet, *e-commerce*, dan lain sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar negara. Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada jaman dahulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik.

Dalam hal ini komputerisasi adalah salah satu dari perkembangan teknologi yang tengah terjadi baik dalam sebuah perusahaan maupun suatu organisasi untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas maupun pekerjaan. Namun demikian komputer tetap saja sebuah alat atau sarana yang perlu diperlakukan khusus oleh penggunanya. Manfaat yang dapat diambil dari komputer tetap amat sangat tergantung dari pengguna bukan oleh kecanggihannya

3. Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Teknologi

Keperilakuan merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Tanggapan atau reaksi individu dapat bersifat mendukung atau menentang rangsangan tersebut. Apabila rangsangan diberikan terus menerus, maka individu secara perlahan maupun cepat akan beradaptasi dengan rangsangan tersebut. Teknologi didefinisikan sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Alat tersebut dapat berupa perangkat lunak maupun perangkat keras. Sistem Informasi (SI) merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Dengan kata lain, Teknologi Sistem Informasi (TSI) merupakan alat yang terdiri dari seperangkat komponen yang terkait dengan informasi dalam rangka mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Keperilakuan dalam penggunaan TSI merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap seperangkat komponen yang terkait dengan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

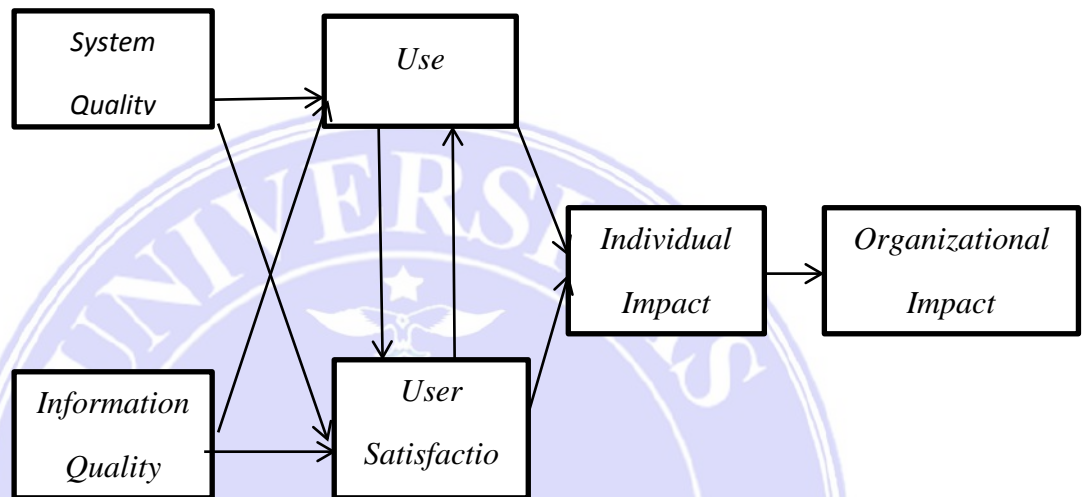
Aspek keperilakuan dalam implementasi teknologi informasi juga berkaitan dengan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi yang diterapkan. Teori penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi disebut *Technology Acceptance Model* (TAM). Beberapa model telah dibangun

untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor diterimanya penggunaan teknologi informasi.

Technology Acceptance Model (TAM) awalnya dikembangkan Davis (2000:319-340) yang merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan tersebut lebih spesifik pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) dalam menerangkan dan memprediksi perilaku pengguna teknologi informasi. Model tersebut kemudian digunakan untuk menjelaskan adopsi teknologi pada penggunaan software. Menurut Davis (2000:319-340), *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kedua variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) tersebut dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna bahwa alasan pengguna dalam melihat manfaat dan

kemudahan penggunaan teknologi informasi menyebabkan tindakan pengguna tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.



Gambar II.1

Technology Acceptance Model (TAM) Menurut DeLone dan Mclean

Sumber: *The DeLone McLean Model Of Information System Success*

(Journal of Management Information, Vol.19, No. 4: 9-30)

4. Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi Dengan Kinerja Karyawan

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi

informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Diharapkan dengan teknologi informasi dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat (Jumaili, 2005:725).

Goodhue dkk. (2000:56) dalam Tjhai (2003:8) mengemukakan agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Kinerja individual dalam penelitian adalah pencapaian serangkaian tugas individu dengan dukungan teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan peningkatan kualitas.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tentang pemanfaatan sistem teknologi informasi yang peneliti temukan dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan”

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

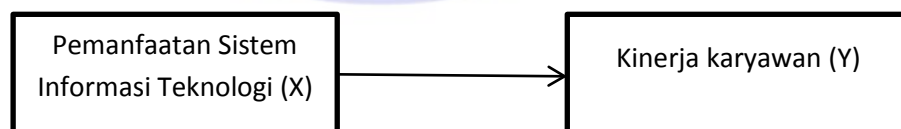
Penelitian	Judul	Hasil
Ratna Sari (2009)	Pengaruh perkembangan teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Universitas Muhamadiyah Purwokerto.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi merupakan sarana bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya secara cepat dan mudah dengan akurasi yang cukup tinggi.
Nyoman Ari Surya darmawan (2013)	Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat dikabupaten buleleng dan bangli.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengguna sistem teknologi informasi dengan kinerja karyawan.
Aditya Suandikha (2013)	Pengaruh keahlian pengguna dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem teknologi informasi telah diterapkan dilingkungan perusahaan tersebut

	kinerja karyawan PT. BPR WIROSARI IJO (purwodadi)	namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki.
Syam Rahadi (2007)	Penerapan sistem informasi terhadap kinerja individual karyawan lembaga keuangan daerah kota djogjakarta.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peranan penting antara prinsip-prinsip yang ada pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan penulis beda dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Aditya Suandika yang meneliti tentang kemahiran menggunakan sistem informasi tersebut terhadap kinerja karyawan. Namun yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pemanfaatan sistem yang telah ada terhadap kinerja karyawan tanpa mengukur kemahirannya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual teoritis dalam penelitian ini adalah tentang pemanfaatan sistem informasi teknologi terhadap pengaruh kinerja karyawan.



Gambar II.2
Kerangka Konseptual

X= Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi (Variabel Independen)

Y= Kinerja Karyawan (Devenden)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang dihadapi, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis menurut Nasution adalah : “ hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Memberikan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai suatu gejala yang sedang dipelajari”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:64) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam kalimat”.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka peneliti mengambil hipotesis bahwa:

H₀: Pemanfaatan informasi teknologi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

H₁: Pemanfaatan informasi teknologi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2005:1), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

2. Lokasi Penelitian

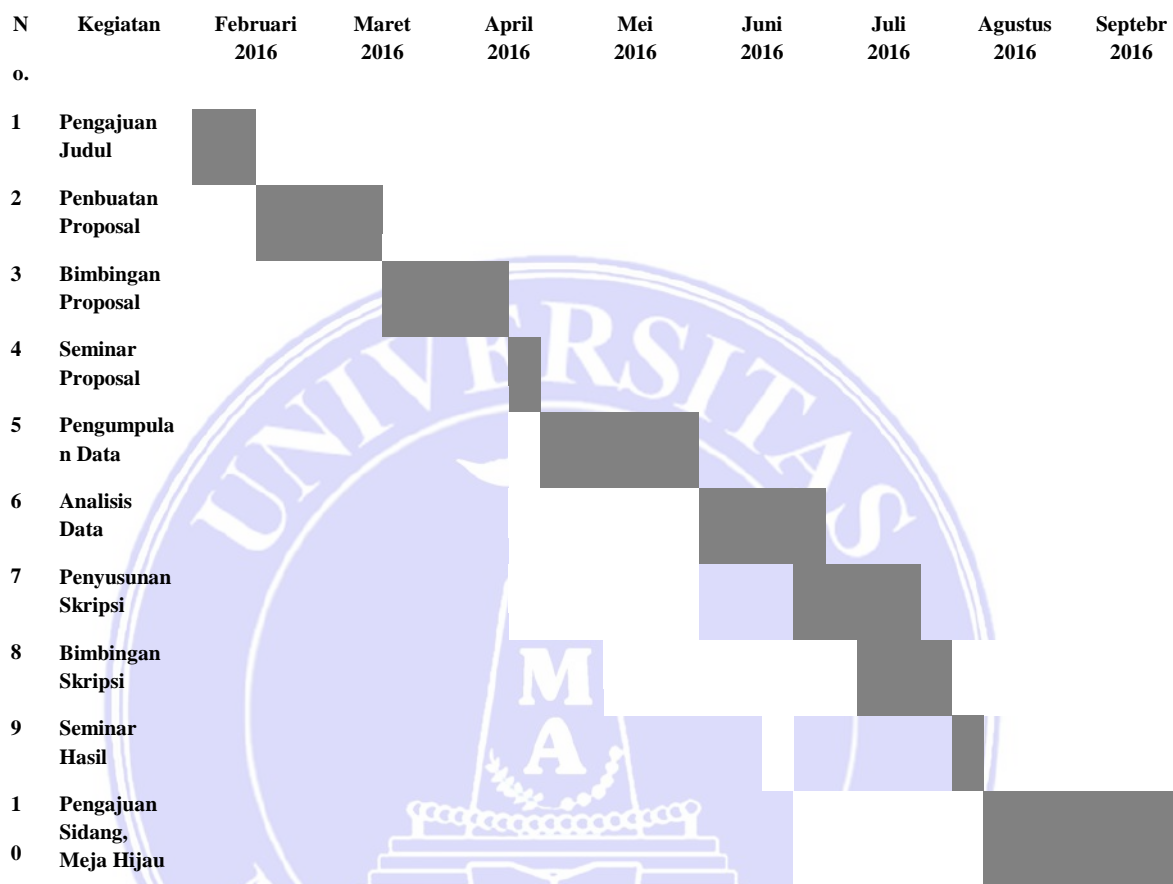
Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis, lokasi di Jln.Sunggal No.57 Medan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan february 2016 sampai dengan bulan september 2016. Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.I berikut dibawah ini.

Tabel III.I

Rencana Waktu Penelitian



B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah dari keseluruhan pengguna teknologi informasi berbasis komputer objek (satuan atau individu) yang karakteristiknya tidak diduga atau diteliti (Sugiono, 2004:32). Di dalam penelitian ini yang menjadi objek populasinya adalah karyawan PT. BPR EKAPRASETYA MEDAN.

2. Sampel

Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Proses pengambilan sampel harus melalui serangkaian aturan tertentu yang disebut *sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposivesampling* (sampel bertujuan) yaitu dilakukan dengan mengambil populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah karyawan PT. BPR EKAPRSETYA MEDAN berjumlah 50 orang.

C. Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel, yaitu pemanfaatan sistem informasi teknologi sebagai variabel independent dan kinerja karyawan sebagai variabel dependent.

1. Pemanfaatan Informasi Teknologi (X)

Informasi Teknologi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Variabel ini diukur dengan instrumen yang membuktikan bahwa faktor sosial, efeksi, kesesuaian tugas (*job fit*) memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja karyawan.

Skala yang digunakan dalam kategori pemanfaatan teknologi informasi, yaitu dengan menggunakan *skala likert* setiap item pertanyaan:

1. (SSS) sangat sangat setuju dengan skor 5
2. (SS) sangat setuju dengan skor 4
3. (S) setuju dengan skor 3
4. (TS) tidak setuju dengan skor 2
5. (STS) sangat tidak setuju skor 1

2. Kinerja karyawan (Y)

Merupakan kombinasi dari kemampuan usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerja (Sulistiyani, 2003:21). Menurut Rival, (2004 :9) kinerja karyawan merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan atau organisasi.

Menurut Dale (2000:56) kinerja merupakan hasil kerja atau karya yang dihasilkan oleh masing-masing karyawan untuk membantu badan usaha dalam mencapai dan mewujudkan tujuan badan usaha. Pada dasarnya kinerja dari seseorang merupakan hal yang bersifat individu karena masing-masing dari karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Kinerja seseorang tergantung pada kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh.

Instrumen pertanyaan menggunakan item-item pertanyaan Jurnal (2001:3) yang diadopsi dari penelitian Goondhue dan Thompson (2003:46), yaitu hasil akhir yang merupakan *output* yang tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan

individual karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas. Skala yang digunakan dalam kategori kinerja karyawan, yaitu dengan menggunakan *skala likert* setiap item pertanyaan:

1. (SSS) sangat sangat setuju dengan skor 5
2. (SS) sangat setuju dengan skor 4
3. (S) setuju dengan skor 3
4. (TS) tidak setuju dengan skor 2
5. (STS) sangat tidak setuju 1

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang mengambil sampel atau satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dan juga menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Singarimbun dan Effendi, 2003).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil opini, wawancara maupun pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh subyek (orang) yaitu tanggapan karyawan PT.BPR EKA PRASETYA mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi teknologi terhadap kinerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagraf-diagram (Husain Umar, 2001).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2006: 130-139) terbagi atas:

- a. *Interview* (wawancara), digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
- b. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulkn data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam hal ini peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui:

a. Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. BPR EKA PRASETYA. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab dengan memilih jawaban yang dikendakinya (Arikunto, 2010:7). Dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan informasi penelitian melalui literatur yang mendukung dalam penelitian. Contohnya, jurnal pendukung, buku-buku, maupun informasi lainnya.

c. Dokumentasi

Dengan mengambil data permanen seperti sejarah dan struktur organisasi dari PT. BPR Eka Prasetya Medan yang meliputi Kantor Pusat BPR Eka Prasetya Medan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, diolah dengan cara menyusun data sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah-langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi sehingga data tersebut menjadi lebih berarti, adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Menurut Azwar (2009:27) sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas ditentukan dengan cara menghitung korelasi r masing-masing pertanyaan (X) dengan skor total (Y). Teknik yang digunakan untuk mengetahui suatu item test dikatakan valid yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Arikunto, 2010:52):

Keterangan :

r = Koefisien korelasi produk moment

x = Nilai dari item

y = Nilai dari total item

n = Banyaknya item (sampel)

Kriteria pengujian hipotesis

- 1) Kuisioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Kuisioner dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang didasarkan atas perbandingan antara hasil-hasil pengukuran yang dihasilkan secara berulang-ulang pada objek yang sama. Dengan demikian alat pengukuran data dikatakan reliabel jika alat yang digunakan pada subjek yang sama pada waktu yang berlainan hasilnya relatif sama atau tetap.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran telah konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Sekaran, 2007:62). Pengujian terhadap reliabilitas akan menggunakan teknik perhitungan *Cronbach's Alpha*. Menurut Sekaran (2007:67) mendefinisikan teknik *Cronbach's Alpha* sebagai koefisien reliabilitas yang mengindikasikan kelayakan antara yang satu dengan yang lain. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum suatu regresi digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik karena suatu model dapat digunakan atau dianggap baik jika model regresi telah memenuhi beberapa asumsi klasik (Santoso, 2003:26).

a. Uji Normalitas

Asumsi kenormalan menjadi sangat penting untuk peramalan dengan asumsi kenormalan maka akan didapat koefisien regresi yang bersifat penaksiran linear tidak bisa terbalik *Best Linear Unbias Estimator* (BLUE). Untuk mendeteksi bahwa distribusi data dalam keadaan normal maka digunakan uji *kolmogorov Smirnov* dengan alat Bantu SPSS 17.00 *for windows*. Distribusi dikatakan normal apabila nilai *asymptotic* lebih besar dari 0,05 (Santoso, 2008:58).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear bila signifikan (Linearitas) lebih kecil dari sig (0,05).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji statistik menggunakan model regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 17.00 *for windows*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (pemanfaatan sistem informasi teknologi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Maka metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana (*simple linier regression*). Dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$$Y = \text{kinerja karyawan}$$

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pemanfaatan sistem informasi teknologi

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menguji besarnya perubahan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas, digunakan koefisien determinan (Sudjan, 2011:19).

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi sederhana

b = Koefisien regresi

X = Pemanfaatan teknologi informasi

Y = Kinerja karyawan

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Uji t statistik yang dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Kriteria :

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel}$ = berarti variabel bebas berpengaruh

Terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = Variabel bebas tidak berpengaruh

terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, Komara, 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Ilmiah, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon.
- Chusing, Barry E, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih, Erlangga, Jakarta.
- Danang, Sunyoto, 2012. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, Cetakan I, Gava Media, Yogyakarta.
- Davis, Fred D. 2005. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly*, 13(30):319-340.
- DeLone, W. H., and McLean, E. R. 2007. *The DeLone McLean Model Of Information System Success: A ten-Year Update*, *Journal of Management Information*, Volume 19 Nomor 4, halaman 9-30. Edi Purnomo, 2002. *Sistem Analisis, Andi Offset*, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. *Standard Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto, 2011. "Pengaruh Sistem informasi, Kualitas Informasi, dan Percived Usefulness Terhadap Kepuasan Pnegguna Software Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi IX, Pontianak.
- Jogiyanto H. M, 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Edisi Kedua, Andi, Yogyakarta.
- Mega Purwandari, 2009. "Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variabel", *Jurnal Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta. .
- Nazir, Mohammad, 2007. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Prito Tejokusumo, 2009. "Faktor-faktor yang Memepengaruhi Kinerja Sistem Informasi pada PT. BPR Bank Pasar Surakarta", *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah*, Surakarta.
- Sunarti Setianingsih, 2008. "Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", *Kajian Bisnis* No. 13.

- Rusma Mulyadi, 2008. “*Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Penggunanya*”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume I No.2
- .Irma Salamah (2012), “*Utilization of IT And The Effect on Individual Performance of Lecturers At State Polytechnic Sriwijaya*”, Journal of Economic, Business, & Accountancy Ventura. Vol 15. No.1. April 2012.
- Jin, Fung Tjhai (2009), “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 5, No.1.
- Kevin, P., Pauli, Richard L., Gibson, Douglas, R. May (2007), “*Anxiety and Avoidance: The Mediating Effects of Computer Self-Efficacy on Computer Anxiety and Intention to Use Computers*”. *Review of Business Information Systems-First Quarter 2007*, Volume 11, Number 1.
- Khorrani, O.A. (2001), “*Researching Computer Self-Efficacy*”. *International Education Journal, Vol. 2, No. 4. Educational Research Conference 2001 Special Issue.*

Kuesioner Penelitian

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BPR
(BANK
PERKREDITAN RAKYAT) EKA PRASETYA MEDAN**

Yang terhormat kepada Bapak/Ibu calon responden, saya yang bernama Rosita sedang mengadakan penelitian skripsi sarjana akuntansi Universitas Medan Area yang berjudul **“Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Eka Prasetya Medan”**. Penelitian ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah. Untuk itu saya berharap Bapak/Ibu dapat menjawab kuesioner ini dengan baik. **Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya**. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti,

Rosita
NPM: 128330011

Data dan Keterangan Responden

1. Nama/Inisial :
2. Umur :tahun
3. Jenis Kelamin : () laki-laki () perempuan
4. Masa bekerja di perusahaan :
5. Pendidikan terakhir : () D3/Akademik () S1
() S2 () S3



KUISIONER PENELITIAN

Petunjuk: berilah tanda silang atau lingkaran pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

SSS : Sangat Sangat Setuju

I. PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI (X)

Pertanyaan di bawah ini berkaitan dengan persepsi Saudara/i terhadap sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan tempat Saudara/i bekerja. Mohon pilih dan lingkari nomor yang Saudara/i anggap paling tepat mencerminkan persepsi Saudara/i.

No		STS	TS	S	SS	SSS
	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data (<i>fungsi help</i>) pada software akuntansi tersebut.					
2	Kesalahan (<i>error</i>) yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi dalam software tersebut.					
3	Sistem informasi yang saya gunakan mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan.					
4	Sistem informasi tersebut dapat dijalankan pada komputer lain selain komputer yang digunakan saat ini.					
5	Sistem informasi tersebut dapat digunakan dalam lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak modifikasi lagi.					
6	Sistem informasi tersebut memiliki sistem <i>security</i> sehingga pemakai yang tidak berhak tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya.					
7	Setiap bagian dari sistem membuat informasi yang cukup untuk membantu saya memahami fungsi dari bagian tersebut.					

- 8 Meskipun pemakai telah lama tidak menggunakan sistem informasi tersebut, akan mudah untuk mengguankaannya lagi .
- 9 Sistem informasi tersebut mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali mengguankannya.
- 10 Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk berbagai perusahaan yang karakteristiknya berbeda.

II. PENGARUH KINERJA KARYAWAN (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS	SSS
		1	2	3	4	5
1	Kinerja karyawan tidak dapat diketahui dengan jelas.					
2	Tanggung jawab masing-masing karyawan semakin jelas.					
3	Karyawan dalam melayani nasabah kurang begitu cepat karena mencari arsip yang kurang rapi.					
4	Karyawan dalam mencetak presensi nasabah agak lama dan sulit karena harus menghitung manual.					
5	Dalam melayani yang dilakukan karyawan baik.					
6	Dalam memberikan denda keterlambatan peminjaman masih tawar menawar.					
7	Karyawan kesulitan memberikan data maupun informasi secara cepat dan tepat.					
8	Laporan yang diminta oleh perusahaan dapat segera diberikan dapat segera diberikan segera oleh					

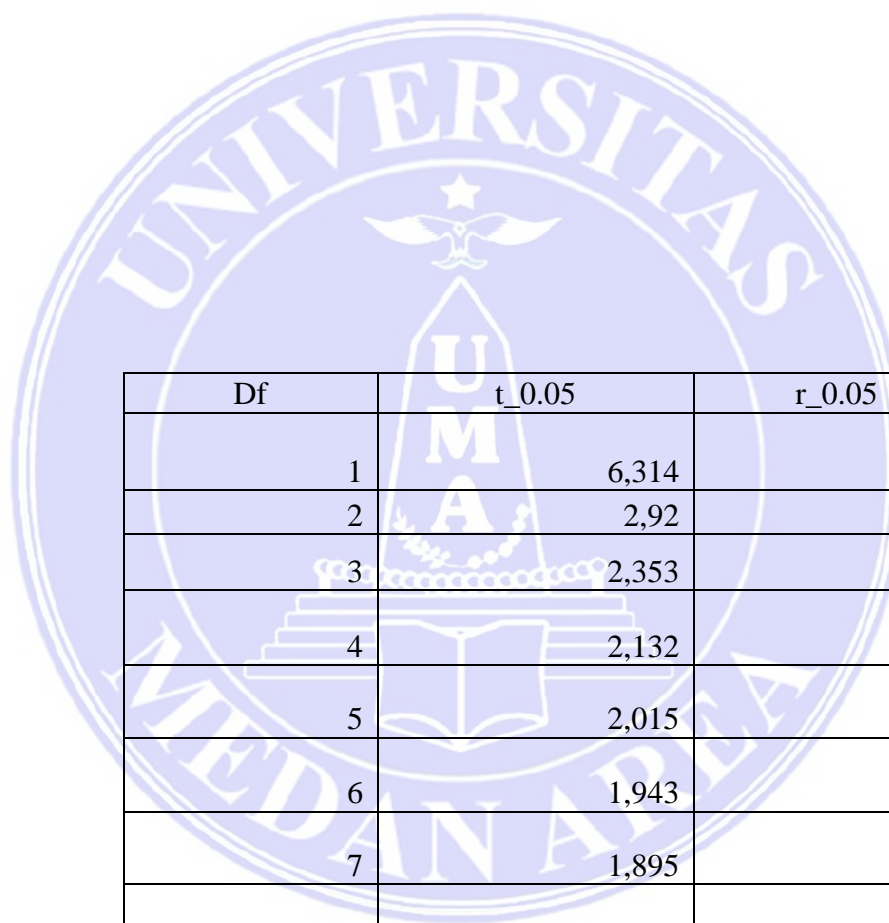
karyawan.

- 9 Dalam memberikan data dan informasi yang diminta perusahaan hanya dilakukan oleh kepala bagian dan kepala sub bagian saja.

Lampiran 2

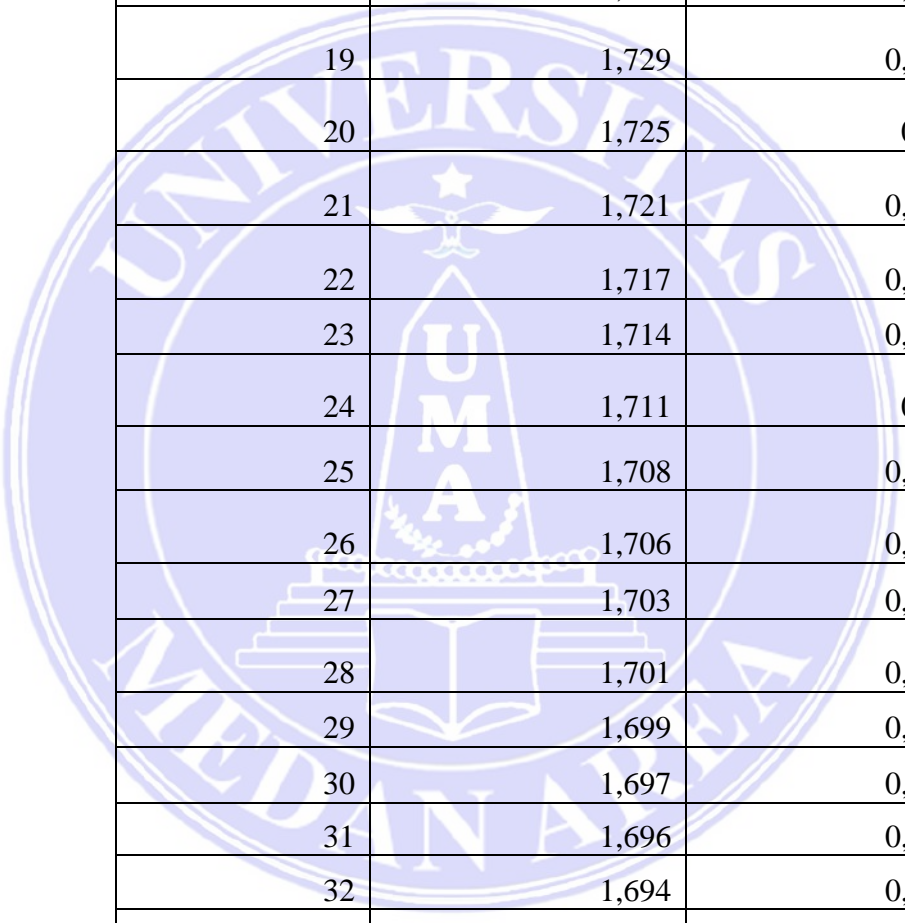
DISTRIBUSI TABEL T						
df	t_0.005	t_0.01	t_0.02	t_0.025	t_0.05	t_0.10
1	63,66	31,82	15,89	12,71	6,31	3,08
2	9,92	6,96	4,85	4,3	2,92	1,89
3	5,84	4,54	3,48	3,18	2,35	1,64
4	4,6	3,75	3	2,78	2,13	1,53
5	4,03	3,36	2,76	2,57	2,02	1,48
6	3,71	3,14	2,61	2,45	1,94	1,44
7	3,50	3,00	2,52	2,36	1,89	1,41
8	3,36	2,9	2,45	2,31	1,86	1,40
9	3,25	2,82	2,4	2,26	1,83	1,38
10	3,17	2,76	2,36	2,23	1,81	1,37
11	3,11	2,72	2,33	2,2	1,8	1,36
12	3,05	2,68	2,3	2,18	1,78	1,36
13	3,01	2,65	2,28	2,16	1,77	1,35
14	2,98	2,62	2,26	2,14	1,76	1,35
15	2,95	2,6	2,25	2,13	1,75	1,34
16	2,92	2,58	2,24	2,12	1,75	1,34
17	2,9	2,57	2,22	2,11	1,74	1,33
18	2,88	2,55	2,21	2,1	1,73	1,33
19	2,86	2,54	2,2	2,09	1,73	1,33
20	2,85	2,53	2,2	2,09	1,72	1,33
21	2,83	2,52	2,19	2,08	1,72	1,32
22	2,82	2,51	2,18	2,07	1,72	1,32

23	2,81	2,5	2,18	2,07	1,71	1,32
24	2,8	2,49	2,17	2,06	1,71	1,32
25	2,79	2,49	2,17	2,06	1,71	1,32
26	2,78	2,48	2,16	2,06	1,71	1,31
27	2,77	2,47	2,16	2,05	1,7	1,31
28	2,76	2,47	2,15	2,05	1,7	1,31
29	2,76	2,46	2,15	2,05	1,7	1,31
30	2,75	2,46	2,15	2,04	1,7	1,31
31	2,74	2,45	2,14	2,04	1,7	1,31
32	2,74	2,45	2,14	2,04	1,69	1,31
33	2,73	2,44	2,14	2,03	1,69	1,31
34	2,73	2,44	2,14	2,03	1,69	1,31
35	2,72	2,44	2,13	2,03	1,69	1,31
36	2,72	2,43	2,13	2,03	1,69	1,31
37	2,72	2,43	2,13	2,03	1,69	1,3
38	2,71	2,43	2,13	2,02	1,69	1,3
39	2,71	2,43	2,12	2,02	1,68	1,3
40	2,7	2,42	2,12	2,02	1,68	1,3
41	2,7	2,42	2,12	2,02	1,68	1,3
42	2,7	2,42	2,12	2,02	1,68	1,3
43	2,7	2,42	2,12	2,02	1,68	1,3
44	2,69	2,41	2,12	2,02	1,68	1,3
45	2,69	2,41	2,12	2,01	1,68	1,3
46	2,69	2,41	2,11	2,01	1,68	1,3
47	2,68	2,41	2,11	2,01	1,68	1,3
48	2,68	2,41	2,11	2,01	1,68	1,3
49	2,68	2,4	2,11	2,01	1,68	1,3
50	2,68	2,4	2,11	2,01	1,68	1,3



Lampiran 3

Df	t _{0.05}	r _{0.05}
1	6,314	0,988
2	2,92	0,9
3	2,353	0,805
4	2,132	0,729
5	2,015	0,669
6	1,943	0,621
7	1,895	0,582
8	1,86	0,549
9	1,833	0,521
10	1,812	0,497
11	1,796	0,476
12	1,782	0,458
13	1,771	0,441



14	1,761	0,426
15	1,753	0,412
16	1,746	0,4
17	1,74	0,389
18	1,734	0,378
19	1,729	0,369
20	1,725	0,36
21	1,721	0,352
22	1,717	0,344
23	1,714	0,337
24	1,711	0,33
25	1,708	0,323
26	1,706	0,317
27	1,703	0,311
28	1,701	0,306
29	1,699	0,301
30	1,697	0,296
31	1,696	0,291
32	1,694	0,287
33	1,692	0,283
34	1,691	0,279
35	1,69	0,275
36	1,688	0,271
37	1,687	0,267
38	1,686	0,264
39	1,685	0,26
40	1,684	0,257

41	1,683	0,254
42	1,682	0,251
43	1,681	0,248
44	1,68	0,246
45	1,679	0,243
46	1,679	0,24
47	1,678	0,238
48	1,677	0,23
49	1,677	0,23
50	1,676	0,231

Lampiran 4

Output Realibilitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi (SPSS Versi 17)

Scale: All Variabel

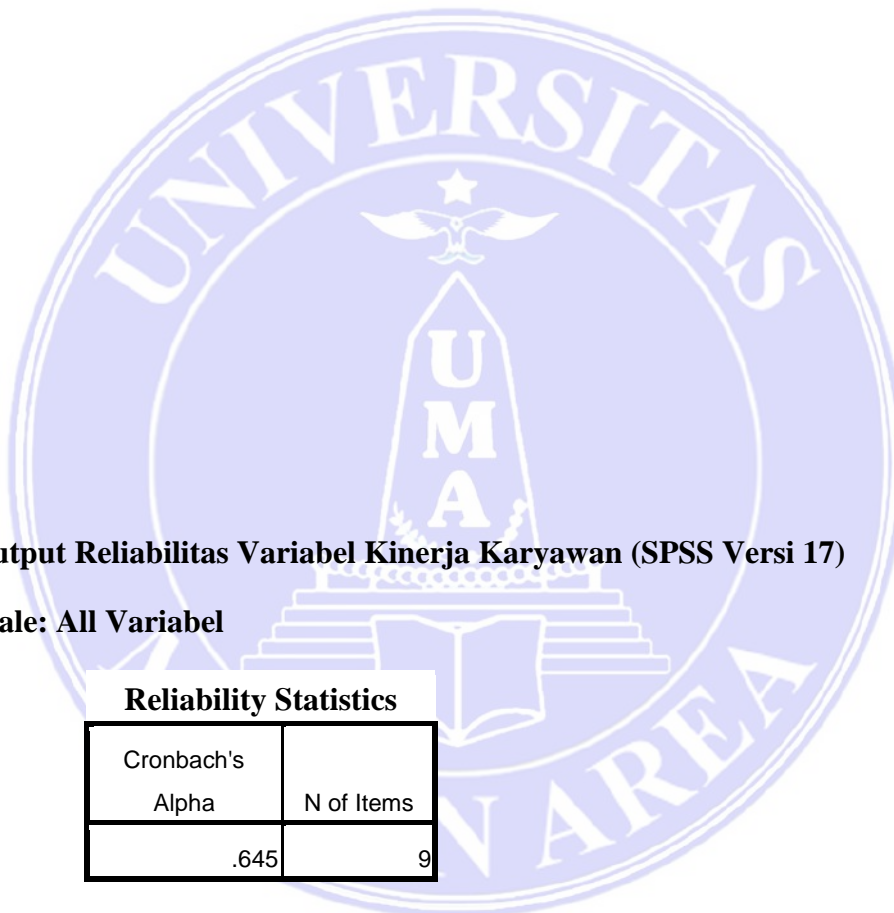
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.549	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor_1	26.91	23.247	.402	.473
Skor_2	26.91	24.178	.279	.510
Skor_3	27.14	26.074	.136	.553
Skor_5	27.05	23.951	.279	.509
Skor_6	26.95	23.254	.412	.471

Skor_7	27.20	27.236	.084	.563
Skor_8	27.14	24.725	.211	.532
Skor_9	27.00	24.372	.303	.503
Skor_10	26.98	25.651	.163	.546



Lampiran 5

Output Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (SPSS Versi 17)

Scale: All Variabel

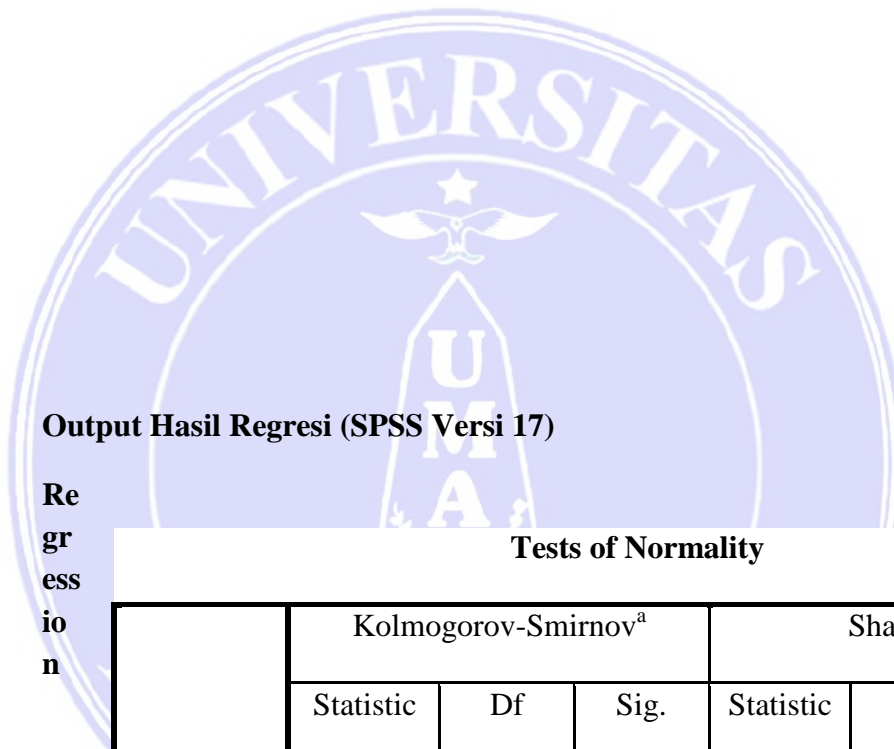
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	27.6889	25.765	.532	.566
skor2	27.6889	26.356	.482	.579
skor3	27.3556	31.734	.121	.657
skor4	27.6889	28.628	.321	.618
skor5	27.5333	25.573	.491	.573

skor6	27.5333	26.800	.446	.588
skor7	27.9778	29.477	.190	.652
skor8	27.9111	30.537	.163	.653
skor9	27.6889	30.537	.177	.649



Lampiran 6

Output Hasil Regresi (SPSS Versi 17)

**Re
gr
ess
io
n**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
LOG_X1	,143	30	,121	,957	30	,260
LOG_Y1	,102	30	,200*	,936	30	,072

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Uji R² koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	.072	.18594

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: LOG_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.152	1	.152	4.408	.042 ^a
	Residual	1.487	43	.035		
	Total	1.639	44			

a. Predictors: (Constant), X

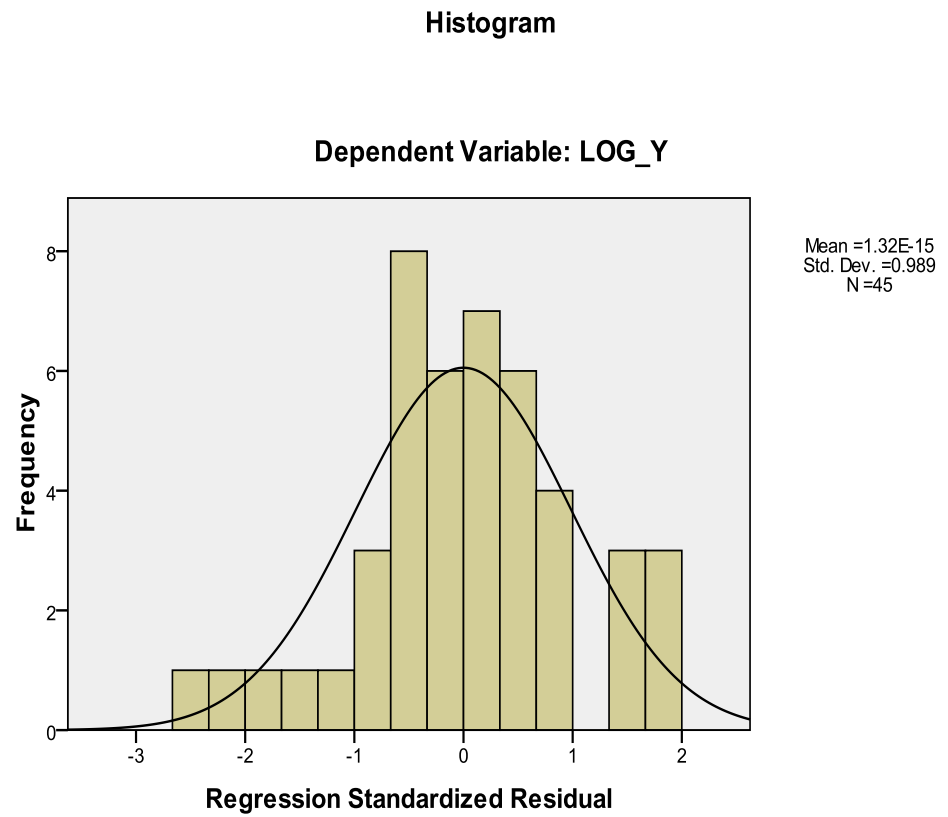
b. Dependent Variable: LOG_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.041	.049		21.121	.000
	X	.010	.005	.305	2.100	.042

a. Dependent Variable: LOG_Y

Lampiran 7



Uji T Parsial

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LOG_Y

